



Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik

(Penelitian terhadap peserta didik di SDN 1 Parakannyasag Kota Tasikmalaya)

Husnul Solehudin Azmi¹, Nana Suryana², Jonari Hanafi³
Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, Tasikmalaya, Indonesia
husnulasmii88@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan sekolah adalah ranah pendidikan kedua bagi peserta didik. Di lingkungan sekolah peserta didik dibimbing dalam segala aspek, akhlak ilmu, dan keterampilan merupakan hal yang sangat penting untuk dibina didalam lingkungan sekolah. Permasalahannya, apakah terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik? Hal ini berangkat dari anggapan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik di SDN 1 Parakannyasag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik di SDN 1 Parakannyasag. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu, perbaikan dan acuan bagi peneliti, guru, maupun kepala sekolah dalam menjalankan pendidikan kedepannya.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 284 orang dan sampel sebanyak 20 responden dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi beserta pedomannya. Pengolahan data dilakukan melalui pengolahan data deskriptif dengan korelasi *Rank Spearman* (r_s).

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter rata-rata 31,75 adalah cukup. Pembentukan karakter peserta didik di SDN 1 Parakannyasag rata-rata 28,10 adalah cukup. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik di SDN 1 Parakannyasag berdasarkan klasifikasi guildford, maka harga/nilai r_s sebesar 0,61 berada pada klasifikasi tinggi.

Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Kata-kata Kunci: *Lingkungan Sekolah, Karakter, Peserta Didik.*

ABSTRACT

The school environment is the second educational domain for student. In school environment, student are guided in all aspects, morals, knowledge, and skills is very important thing to be fostered in the school environment. The problem is, is there an influence between the school environment on the formation of student character? This departs from the assumption that there is a positive influence between the school environment on the character formation of students at SDN 1 Parakannyasag.

This study aims to determine and analyze the influence of the school environment on the character formation of students at SDN 1 Parakannyasag. This research is expected to be useful in the development of knowledge, improvement and reference for researchers, teachers, and principals in carrying out future education.

The method used for this research is descriptive quantitative method. The population is 284 people and the sample is 20 respondents using purposive sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, interviews,

observations, and documentation along with the guidelines. Data processing is done through descriptive data processing with Spearman Rank correlation (r_s).

Based on the results of this study, the influence of the school environment on the character formation of an average of 31.75 is sufficient. Formation of the character of students at SDN 1 Parakansag an average of 28.10 is sufficient. The influence of the school environment on the character formation of students at SDN 1 Parakannyasag based on the guildford classification, then the price/value of 0.61 is in the high classification.

It is suggested to other researchers to conduct further research by examining other factors that also influence the formation of students' character.

Keywords: *School environment word, Character, Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk manusia indonesia yang cerdas dan berkarakter baik. Hal ini senada dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam mencapai tujuan dari Undang Undang tersebut dunia pendidikan formal seperti sekolah, memiliki peranan penting terhadap keberhasilan pendidikan yaitu yang akan ditentukan oleh pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yang berkaaitan antara kegiatan guru dan peserta didik.

Generasi muda yang semakin memperlihatkan adanya degradasi moral yang menandakan generasi muda tidak lagi memiliki karakter yang baik dikarenakan pergaulan bebas yang tidak terkontrol, semakin banyaknya tindakan kriminal, dan kejahatan yang dilakukan oleh siswa sekolah, dikarenakan semakin kaburnya norma moral sehingga diperlukan pendidikan yang dapat dijadikan wadah bagi pembentukan karakter siswa dan sebagai sarana pendidikan formal yang menitik beratkan pada pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan karakter diperlukan untuk merubah kualitas pribadi peserta didik yang terbentuk melalui proses belajar baik secara formal maupun informal. Pendidikan karakter dalam arti luas pada dasarnya adalah bagaimana menyiapkan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan interaksi di antara fokus khas yang ada dalam diri seseorang dan lingkungannya, memberikan kontribusi maksimal untuk menguatkan dan mengembangkan kebajikan yang ada dalam diri orang yang bersangkutan. Gede Raka, DKK, (2011:120).

Lembaga pendidikan merupakan wadah yang secara terencana dipercaya dapat menyiapkan peserta didik yang memiliki karakter dengan usaha seluruh komponen mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik sebagaimana yang diungkapkan dalam buku pelatihan dan pengembangan pendidikan budaya karakter bangsa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah

air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Namun kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan yang belum berhasil dalam membentuk karakter siswa. Hal ini terbukti masih terdapat siswa yang malas beribadah, berbohong, tidak disiplin, minat membacanya kurang, tidak sopan, kurang peduli lingkungan dan sebagainya.

Faktor yang memberi pengaruh cukup besar terhadap pembentukan karakter peserta didik adalah lingkungan di mana seseorang tumbuh dan dibesarkan dalam norma keluarga, teman, kelompok sosial. Seorang siswa memiliki waktu yang cukup banyak berada di lingkungan sekolah atau berada di luar sekolah bersama teman-teman satu sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, atau pelatihan dalam rangka membantu para peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik menyangkut moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik motoriknya.

Namun berdasarkan studi awal yang diamati penulis, masih terdapat peserta didik yang berperilaku kurang berkarakter dan bermoral. Di sekolah tersebut masih ada peserta didik yang kurang menghormati guru, peserta didik tidak menjaga sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah, dan interaksi peserta didik dengan teman sejawatnya yang kurang baik. Disamping itu, peserta didik juga kurang sopan terhadap guru dan staf yang lain baik dari perkataan maupun perilaku mereka seperti makan dan berbicara ketika guru menjelaskan pelajaran dan lain-lain. Namun ada beberapa program pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah tersebut seperti sholat dhuha berjamaah dan lain sebagainya. Maka pokok permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut: (1). Bagaimana lingkungan sekolah di SD Negeri 1 Parakannyasag Kota Tasikmalaya? (2). Bagaimana karakter peserta didik di SD Negeri 1 Parakannyasag Kota Tasikmalaya ? (3). Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 1 Parakannyasag Kota Tasikmalaya?

Berdasarkan judul penelitian diatas dan sesuai dengan rumusan permasalahannya, mak tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana lingkungan sekolah di SD Negeri 1 Parakannyasag Kota Tasikmalaya. (2). Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana karakter peserta didik di SD Negeri 1 Parakannyasag Kota Tasikmalaya (3). Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 1 Parakannyasag Kota Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian dalam bentuk angka, dapat berupa orang, lembaga, masyarakat, dan yang lainnya yang ada pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atas adanya.

Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif ini penulis bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran kongkrit mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik dengan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari teknik-teknik pengumpulan data selama melakukan penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri 1 Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, yang berjumlah 284 peserta didik. Teknik penelitian sampling dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling (Sampling bertujuan) “yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Wawan, 2015:132)”. Teknik penelitian ini dengan memilih serta sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Alasan peneliti menggunakan purposive sampling yaitu karena peneliti mengartikan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Sampel yang digunakan ialah kelas IV SD Negeri 1 Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya yang berjumlah 21 peserta didik. Penelitian ini akan menggunakan beberapa instrumen yang diantaranya adalah sebagai berikut: (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) kuisisioner (angket).

Teknik pengumpulan datanya: (1) Observasi, pengamatan terhadap obyek yang diteliti yaitu SDN 1 Parakannyasag Kec. Indihiang Kota Tasikmalaya. (2) Wawancara, wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara tertutup. Obyek yang akan di wawancara adalah warga sekolah, seperti kepala sekolah, guru-guru dan sebagian peserta didik SDN 1 Parakannyasag. Data yang di harapkan adalah sekitar lingkungan sekolah dan karakter peserta didik SDN 1 Parakannyasag. (3) angket, bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yang akan diberikan kepada peserta didik, dengan maksud untuk memperoleh data tentang bagaimana lingkungan sekolah dan karakter peserta didik SDN 1 Parakannyasag. Teknik analisis data penulis menggunakan rumus Range Spearman, yaitu:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{N^3 - N}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

“Sekolah adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik”. Sumitro, dkk

(2006:81). Sekolah sebagai tempat belajar bagi seorang siswa dan teman-temannya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari gurunya dimana pelaksanaan kegiatan belajar dilaksanakan secara formal.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh kedua setelah lingkungan keluarga, dan adapun keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditemukan oleh sebuah proses atau lingkungan sekolah saja melainkan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan tersebut.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Sukma Utami (2018:7) Hasil penelitian tersebut menyatakan hasil yang cukup baik dalam Pengaruh Lingkungan sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak dengan mewawancarai informan yang dilihat dari aspek pengaruh pendidik, murid, kantin, ruang kelas, dan lapangan bermain, adapun pendidik dan murid sama-sama memiliki pengaruh positif dan juga pengaruh negatif terhadap pembentukan karakter.

Jumlah peserta didik di SDN 1 Parakannyasag
Tahun pelajaran 2021/2022

No.	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	Kelas I	2 Rombel	28	18	46
2	Kelas II	2 Rombel	22	19	41
3	Kelas III	2 Rombel	26	29	55
4	Kelas IV	2 Rombel	29	16	45
5	Kelas V	2 Rombel	26	23	49
6	Kelas VI	2 Rombel	28	20	48
Jumlah Seluruh Peserta Didik					284

Sumber : Operator SD Negeri 1 Parakannyasag Tahun Pelajaran 2021/2022

Diketahui bahwa rata-rata pada variabel X (lingkungan sekolah) sebesar 31,75, yaitu berada pada skala 31,44 – 37,16 dengan kategori “cukup”. Sedangkan rata-rata variabel Y (karakter peserta didik) sebesar 28,10, dengan itu berada pada skala 27,56 – 32,84 dengan kategori “cukup”.

Hasil penelitian pengaruh lingkungan sekolah terhadap pengembangan karakter peserta didik, dari hasil penelitian ini diperoleh korelasinya 0,61. Berdasarkan nilai rs sebesar 0,61 berada pada klasifikasi *High*.

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	= <i>Very High</i>
0,61 – 0,80	= <i>High</i>

0,41 – 0,60	=	<i>Moderate</i>
0,21 – 0,40	=	<i>Low</i>
0,00 – 0,20	=	<i>Very Low</i>

Dan berdasarkan perhitungan derajat determinasi diketahui bahwa pengaruh variabel X (lingkungan sekolah) terhadap variabel Y (karakter peserta didik) adalah sebesar 37%.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh lingkungan sekolah terhadap karakter peserta didik, diketahui data t_{hitung} sebesar 3,32 sedangkan t_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh dalam taraf $t(n-2)$ (18) = 1,734. Sesuai dengan kriteria hipotesis yang diajukan yang berbunyi jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak. Hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 3,32 \geq t_{tabel} = 1,734$. Artinya lingkungan sekolah di SDN 1 Parakannyasag memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengembangan karakter peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Parakannyasag Kelurahan Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, dengan judul pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Lingkungan sekolah di SDN 1 Parakannyasag Kelurahan Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya tergolong cukup, hal ini dapat dilihat dari data-data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji statistik, diperoleh bahwa nilai rata-rata hitung (\bar{x}) adalah 31,75 berada pada skala 31,44 – 37,16 dengan kategori “cukup”. (2). Karakter peserta didik di SDN 1 Parakannyasag Kelurahan Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya tergolong cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data-data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji statistik, diperoleh bahwa nilai rata-rata hitung (\bar{x}) adalah 28,10 berada pada skala 27,56 – 32,84 dengan kategori “cukup baik”. (3). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik di SDN 1 Parakannyasag Kelurahan Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya memiliki pengaruh yang *High*, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan skala Guilford, maka uji statistika yang dianggap paling sesuai adalah dengan menggunakan korelasi *rank spearman*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai r_s sebesar 0,61 berada pada klasifikasi *High*, berarti bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang *High* terhadap pengembangan karakter peserta didik di SDN 1 Parakannyasag.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa pengaruh variabel X (lingkungan sekolah) terhadap variabel Y (karakter peserta didik) adalah sebesar 37%, sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga, motivasi, serta sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian. (2007). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadianti, L. S. (2017). Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN SukakaryaII Kecamatan samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), 1-8.
- Hermawan, A. (2014). Mengetahui Karakteristik Peserta Didik untuk memaksimalkan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 14-25.
- Kusnawan,Wawan. (2015). *Desain Penelitian Kualitatif*. Tasikmalaya: Latifah Press.
- Marlia, R. (2017). Efektivitas Perhatian Orang Tua dan Persepsi Atas Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 185-192.
- Nurhamzah. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wahana Karya Grafika.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Noor, Mahfudin dan Suparman. (2016). *Pancasila*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, Ngalm, 2011. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmatiani, L. (2020, September). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pembentuk karakter bangsa. In *Seminar Nasional Kewarganegaraan* (Vol. 2, pp. 87-94).
- Sabekti, R. (2019). *Hubungan intensitas penggunaan media sosial (jejaring sosial) dengan kecenderungan narsisme dan aktualisasi diri remaja akhir* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Sakti, B.P. (2017). "Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar."Magistra, No 101 XXIX September 2017
- Setiawan, A. (2014). Prinsip pendidikan karakter dalam islam: studi komparasi pemikiran al-Ghazali dan Burhanuddin al-Zarnuji. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 1-12.
- Sihombing, R. A., & Lukitoyo, P. S. (2021). Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 49-59.
- Sukmadinata, Nana Saodih. (2017). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistenm Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Laksana
- Kotler, P. & Keller, KL. (2012). *Marketing management*. New York: Prentice Hall.